

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini dengan menerapkan AHP berdasarkan 4 kriteria adalah sebagai berikut.

5.1.1 Hasil perangkaian alternatif dari sample dengan metode AHP memiliki nilai tertinggi atau peringkat pertama sebesar 0,389, peringkat kedua yaitu 0,266, peringkat ketiga yaitu 0,253, peringkat keempat yaitu 0,248, peringkat kelima yaitu 0,204 dan peringkat keenam yaitu 0,199.

5.1.2 Dari data penelitian ini terdapat hasil persentase keakuratan sebesar 100%, dimana 83,33% diperoleh berdasarkan hasil komparasi antara penilaian manual oleh responden dengan penilaian metode AHP dengan keseluruhan data alternatif pilihan yang berjumlah 6 sample biji kopi asal Magelang yaitu Robusta Grabag, Arabica Telomoyo, Robusta Kajoran, Robusta Pakis, Robusta Menoreh dan Arabica Merbabu.

5.1.3 Metode AHP dapat berfungsi sebagai metode untuk penentuan kualitas biji kopi asal Magelang dengan akurasi sebesar 83,33% dengan total 6 data sample biji kopi asal Magelang.

5.2 Saran

Saran sari penulis untuk penelitian selanjutnya terkait penentuan kualitas biji kopi asal Magelang yaitu, sebagai berikut.

5.2.1 Penelitian selanjutnya dapat menambah alternatif atau sample biji kopi asal Magelang tidak hanya 6 sample, namun bisa lebih banyak atau dapat menambah biji kopi yang berasal dari daerah selain Kota Magelang.

5.2.2 Penelitian selanjutnya dapat mengimplementasikan sistem AHP dalam menghitung kualitas biji kopi asal Magelang agar lebih terotomatisasi, efektif dan efisien terutama dalam perubahan kriteria dan menambah alternatif.